



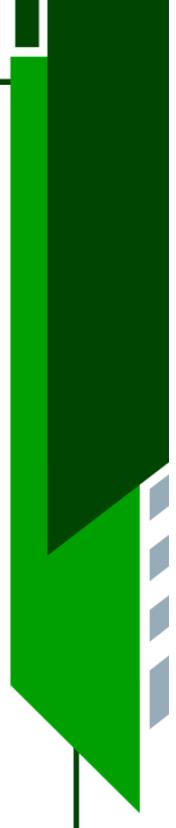
# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN

TIM MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI  
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan  
2022**



## Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan **Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan Berbasis Capaian Kurikulum Pembelajaran** ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum.

Kurikulum sebagai kerangka kerja utama dalam proses pembelajaran harus dirancang dan diimplementasikan secara efektif agar mampu mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Dalam konteks UNISDA, kurikulum berbasis **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2023** telah diterapkan sebagai pedoman pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, proses monitoring dan evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai efektivitas kurikulum, tetapi juga untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang muncul selama implementasi, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, termasuk para dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra kerja yang telah memberikan masukan berharga dalam proses evaluasi. Kami berharap laporan ini dapat menjadi landasan untuk meningkatkan mutu pendidikan di UNISDA dan mendukung tercapainya visi universitas dalam mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter Islami.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan tinggi di UNISDA Lamongan dan menjadi inspirasi untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Lamongan, Februari 2022

**Tim Monitoring dan Evaluasi Kurikulum**  
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan



## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

- A. Latar Belakang
  - B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi
  - C. Metodologi Monitoring dan Evaluasi
  - D. Prosedur Monitoring dan Evaluasi
  - E. Hasil Monitoring dan Evaluasi
  - F. Rekomendasi
- 

## A. Pendahuluan

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan berintegritas. Sebagai kerangka kerja, kurikulum dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi, yang dalam hal ini adalah menciptakan sumber daya manusia yang unggul secara akademis maupun moral. Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan (UNISDA) telah mengadopsi **Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) 2023**, yang dirancang untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sekaligus menjawab tantangan global.

Dalam implementasinya, kurikulum KKNi 2023 berorientasi pada pencapaian hasil belajar mahasiswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses **monitoring dan evaluasi** (monev) secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kurikulum ini. Laporan ini disusun untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran yang telah dicapai, mengevaluasi kesesuaian implementasi kurikulum dengan perencanaan, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan di UNISDA. Proses ini diharapkan mampu mendukung institusi dalam mencapai tujuan strategisnya, yaitu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat.

Laporan ini disusun sebagai bagian integral dari proses monitoring dan evaluasi terhadap penerapan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) 2023 di Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Proses ini memiliki tujuan utama untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai hasil pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai standar nasional dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, laporan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum, serta menemukan kelemahan atau tantangan yang perlu diperbaiki untuk memastikan keberlanjutan pengembangan kualitas pendidikan. Melalui evaluasi ini, diharapkan UNISDA dapat terus menyempurnakan kurikulum sehingga semakin relevan dengan perkembangan zaman dan tetap konsisten dengan nilai-nilai Islam yang menjadi karakteristik utama institusi.

## B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

1. Menilai relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri, masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Mengevaluasi tingkat pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum.

## C. Metodologi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, meliputi:

### 1. Pengumpulan Data:

- a. **Dokumentasi:** Analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus, dan bahan ajar.
- b. **Observasi:** Mengamati proses pembelajaran.
- c. **Wawancara:** Dengan dosen, mahasiswa, dan alumni.
- d. **Kuesioner:** Untuk mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan.

### 2. Indikator Evaluasi:

- a. Kesesuaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan SN-Dikti.
- b. Relevansi CPL dengan kebutuhan stakeholder.
- c. Efektivitas metode pembelajaran dan evaluasi.
- d. Tingkat ketercapaian learning outcomes pada masing-masing mata kuliah.

3. **Analisis Data:** Data yang diperoleh dianalisis untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) terhadap implementasi kurikulum.

#### D. Prosedur Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kurikulum merupakan langkah strategis untuk memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan rencana dan mampu mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Badan Penjaminan Mutu Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan (UNISDA) telah merancang prosedur monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk menilai efektivitas implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2023.

Proses ini diawali dengan perencanaan, di mana tim monitoring dan evaluasi dibentuk untuk menentukan fokus, sasaran, dan instrumen evaluasi. Data dikumpulkan menggunakan metode survei, wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD), observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan kurikulum. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam implementasi kurikulum.

Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan yang memuat temuan utama, analisis SWOT, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini disampaikan kepada pimpinan universitas dan pihak terkait untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Selanjutnya, rekomendasi yang dihasilkan diimplementasikan dalam bentuk revisi kurikulum, perbaikan metode pembelajaran, atau pengembangan sarana dan prasarana pendukung.

Prosedur ini dirancang sebagai siklus berkelanjutan, di mana tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi bagian dari evaluasi berikutnya. Dengan pendekatan ini, UNISDA memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tidak hanya relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman, tetapi juga mampu mencetak lulusan yang kompeten secara profesional dan berkarakter Islami.

Berikut adalah prosedur monitoring dan evaluasi kurikulum:



Gambar 1. Diagram Alur Prosedur Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan Gambar 1 di atas, prosedur monitoring dan evaluasi kurikulum yang dilakukan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan terdapat enam tahapan, yaitu:

## 1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

### a. Tujuan

Menentukan fokus dan sasaran monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan capaian pembelajaran yang diharapkan.

### b. Langkah-langkah

#### 1) Membentuk tim monitoring dan evaluasi

Tim terdiri dari 10 orang yang diambil dari Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu.

No	Nama	Keterangan
1.	Rifky Ardhana Kisno S., S.E., M.M.	Ketua Auditor
2.	Istiqomah, M.P.	Anggota Auditor
3.	Dr. Annisa' Carina, M.Pd.	Anggota Auditor
4.	Mahmud Aprian Mabruri, S.IP., M.KP.	Anggota Auditor
5.	Abdur Rohim, M.Pd.	Anggota Auditor
6.	Winnuly , S.Pd., Gr., M.Pd	Anggota Auditor
7.	Fatichatur Rachmaniyah, S.E., M.M	Anggota Auditor
8.	Dhiah Agustina Qahar, S.T., M.Sn.	Anggota Auditor
9.	Mohammad Syaiful P., S.Pd., M.Si.	Anggota Auditor
10.	Cholis Nur Hidayati, S.Pd.	Supporting

#### 2) Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan ini adalah pada rentang waktu Hari Senin-Jumat 7-12 Februari 2022

No	Waktu	Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
1.	29 Januari 2022	Rapat Pengelola untuk persiapan monitoring dan evaluasi	Badan Penjaminan Mutu
2.	31 Februari 2022	Pengiriman surat Permintaan dari Ketua BPM kepada seluruh Fakultas / Program Studi	Tim BPM

		untuk di laksanakan monitoring dan evaluasi	
3.	1 Februari 2022	Rapat Tim BPM dan Tim Auditor	Tim BPM, Tim Auditor dan GPM
4.	5 Februari 2022	Persiapan kegiatan monitoring dan evaluasi, Semua data dukung sudah masuk ke Tim Auditor	Tim Auditor, BPM, GPM, Ketua Unit Kerja dan Pimpinan
5.	7-12 Februari 2022	Audit Dokumen	Tim Auditor
6.	19 Februari 2022	Pelaporan Hasil monitoring dan evaluasi, dan Penyerahan Laporan	Semua Civitas Akademika UNISDA

3) Menetapkan instrumen monev, seperti kuisisioner, rubrik penilaian capaian pembelajaran, dan panduan wawancara.

<b>Instrumen Monev</b>
<b>1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>
<b>Kesesuaian CPL dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti):</b> Apakah CPL telah mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
<b>Relevansi CPL dengan kebutuhan dunia kerja:</b> Apakah profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan tantangan global.
<b>Ketercapaian CPL:</b> Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.
<b>2. Struktur dan Isi Kurikulum</b>
<b>Kesesuaian dengan KKNI:</b> Apakah kurikulum telah disusun berdasarkan jenjang KKNI yang sesuai.
<b>Integrasi keilmuan:</b> Apakah kurikulum memadukan teori dan praktik secara proporsional.
<b>Penguatan karakter dan soft skills:</b> Apakah kurikulum mendukung pengembangan sikap, etika, dan keterampilan sosial.
<b>Mata kuliah pendukung:</b> Kesesuaian jumlah dan jenis mata kuliah dengan CPL.
<b>3. Metode Pembelajaran</b>
<b>Variasi metode pembelajaran:</b> Apakah metode yang digunakan inovatif dan relevan (misalnya: pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis kasus).
<b>Integrasi teknologi:</b> Tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
<b>Efektivitas metode pembelajaran:</b> Kemampuan metode pembelajaran dalam mendukung ketercapaian CPL.
<b>4. Evaluasi Pembelajaran</b>

<b>Keselarasan evaluasi dengan CPL:</b> Apakah bentuk penilaian (ujian, tugas, portofolio, proyek) telah sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan.
<b>Keberagaman teknik evaluasi:</b> Apakah metode evaluasi memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi secara beragam.
<b>Transparansi dan akuntabilitas:</b> Keadilan dan transparansi dalam proses penilaian.
<b>5. Kompetensi dan Kinerja Dosen</b>
<b>Kualifikasi akademik dan kompetensi profesional:</b> Apakah dosen memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mata kuliah yang diajarkan.
<b>Kemampuan inovasi dalam pembelajaran:</b> Tingkat kreativitas dosen dalam mengembangkan bahan ajar dan metode pembelajaran.
<b>Pemahaman dosen terhadap CPL:</b> Apakah dosen memahami dan mampu menerjemahkan CPL dalam proses pengajaran.
<b>6. Sarana dan Prasarana</b>
<b>Ketersediaan fasilitas pendukung:</b> Laboratorium, ruang kelas, teknologi pembelajaran, dan perpustakaan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
<b>Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan kurikulum:</b> Tingkat kelayakan fasilitas untuk mendukung metode pembelajaran tertentu.
<b>7. Umpan Balik Stakeholder</b>
<b>Mahasiswa:</b> Persepsi mahasiswa terhadap kurikulum, metode pembelajaran, dan relevansi mata kuliah.
<b>Alumni:</b> Evaluasi alumni tentang manfaat kurikulum terhadap dunia kerja.
<b>Pengguna lulusan:</b> Penilaian dari industri, lembaga, atau masyarakat terhadap kinerja lulusan.
<b>8. Pengelolaan Kurikulum</b>
<b>Fleksibilitas kurikulum:</b> Kemampuan kurikulum untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan zaman.
<b>Efektivitas manajemen kurikulum:</b> Apakah kurikulum disusun, diimplementasikan, dan dievaluasi secara berkala dan terorganisir.

### Rubrik Penilaian Capaian Pembelajaran

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Pengetahuan	Mahasiswa menunjukkan penguasaan	Mahasiswa memahami sebagian	Pemahaman terhadap konsep dan	Pemahaman konsep dan

	penuh terhadap konsep dan teori.	besar konsep dan teori.	teori cukup memadai.	teori sangat terbatas.
Keterampilan	Mampu menerapkan keterampilan teknis dengan sangat baik.	Mampu menerapkan keterampilan teknis dengan baik.	Mampu menerapkan keterampilan teknis secara memadai.	Tidak mampu menerapkan keterampilan teknis.
Sikap	Menunjukkan sikap sangat positif, sesuai dengan nilai-nilai Islam.	Menunjukkan sikap positif, sesuai nilai-nilai Islam.	Menunjukkan sikap cukup positif, sesuai nilai-nilai Islam.	Sikap kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
Relevansi Capaian	Sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	Relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	Cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	Tidak relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

#### 4) Menentukan data yang akan dikumpulkan

- nilai akademik
- laporan kegiatan pembelajaran
- umpan balik mahasiswa
- tracer study, dsb.

## 2. Pengumpulan Data

### a. Tujuan

Mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat terkait pelaksanaan kurikulum.

### b. Metode

- **Survei:** Menggunakan kuisisioner kepada mahasiswa, dosen, dan alumni untuk mendapatkan persepsi tentang efektivitas kurikulum.
- **Wawancara dan Diskusi Kelompok Terarah (FGD):** Melibatkan dosen, mahasiswa, dan stakeholder eksternal (dunia kerja).
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen terkait seperti silabus, RPS (Rencana Pembelajaran Semester), hasil pembelajaran, dan laporan kegiatan akademik.
- **Observasi:** Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas dan kegiatan laboratorium.

### 3. Analisis Data

#### a. Tujuan

Mengevaluasi data yang terkumpul untuk menentukan kesesuaian antara perencanaan kurikulum dan pelaksanaannya.

#### b. Langkah-langkah

- Mengolah data kuantitatif untuk mengukur capaian hasil belajar menggunakan indikator yang telah ditentukan.
- Menganalisis data kualitatif dari wawancara dan FGD untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.
- Membandingkan hasil pencapaian pembelajaran dengan target capaian kurikulum yang telah ditetapkan.

### 4. Penyusunan Laporan

#### a. Tujuan

Menyusun laporan yang sistematis dan informatif berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

#### b. Langkah-langkah

- Merumuskan temuan-temuan utama terkait efektivitas kurikulum.
- Menyusun analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) terhadap implementasi kurikulum.
- Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan monitoring dan evaluasi.
- Membuat dokumen laporan yang mencakup latar belakang, metode, temuan, dan rekomendasi.

### 5. Tindak Lanjut

#### a. Tujuan

Memastikan rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi diimplementasikan untuk perbaikan kurikulum.

#### b. Langkah-langkah

- Menyampaikan laporan kepada pimpinan universitas dan pihak terkait untuk pengambilan keputusan.
- Mengadakan rapat koordinasi dengan dosen dan pengelola program studi untuk membahas tindak lanjut.
- Melakukan revisi pada kurikulum atau metode pembelajaran sesuai rekomendasi.
- Menyusun rencana kerja untuk monev berikutnya guna memantau implementasi hasil tindak lanjut.

## 6. Evaluasi Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan

### a. Tujuan

Menjamin bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan.

### b. Langkah-langkah

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari hasil monev sebelumnya.
- Memperbarui instrumen dan metode monev agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru.
- Membentuk siklus monev yang berkelanjutan untuk menjaga relevansi dan kualitas kurikulum.

## E. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Dengan menggunakan platform SIAKAD, proses distribusi kuesioner menjadi lebih efisien, dan pengisian oleh mahasiswa dapat dilakukan kapan saja selama periode survei. Hasil dari survei ini dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan di universitas.

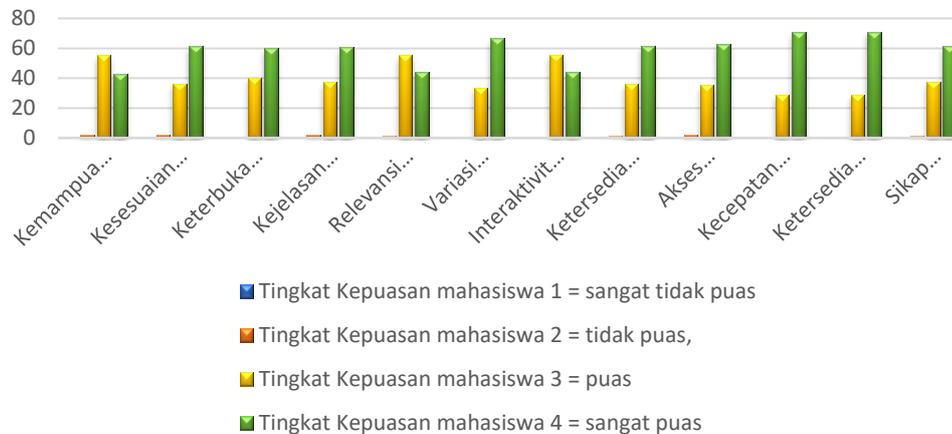
Pendekatan ini mencerminkan komitmen Universitas Islam Darul `Ulum dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan bahwa kebutuhan serta harapan mahasiswa sebagai pengguna layanan pendidikan dapat terpenuhi dengan optimal. Hasil pengukuran pada tahun 2022 terlihat pada Tabel 1 E.

Tabel 1E. Rekap Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Tahun 2022

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan mahasiswa			
		1 = sangat tidak puas	2 = tidak puas	3 = puas	4 = sangat puas
1	Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan.	0	2	55,14	42,86
2	Kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	0	2	36,25	61,75
3	Keterbukaan dosen dalam menerima pertanyaan atau diskusi selama perkuliahan.	0	0	40,21	59,79

4	Kejelasan materi perkuliahan yang disampaikan.	0	2	37,25	60,75
5	Relevansi materi dengan kebutuhan kompetensi di bidang studi.	0	1	55,14	43,86
6	Variasi metode pembelajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, studi kasus).	0	0	33,25	66,75
7	Interaktivitas dalam pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi (e-learning, multimedia).	0	0	55,7	44,3
8	Ketersediaan ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar.	0	1	36,25	61,75
9	Akses terhadap fasilitas pendukung belajar seperti perpustakaan, laboratorium, dan internet.	0	2	35,14	62,86
10	Kecepatan dan kemudahan pelayanan akademik melalui SIAKAD (registrasi, jadwal, KHS.).	0	0	29,05	70,95
11	Ketersediaan informasi terkait akademik yang jelas dan tepat waktu.	0	0	29,04	70,96
12	Sikap ramah dan responsif dosen tenaga kependidikan.	0	1	37,25	61,75

## Rekap Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Tahun 2022



Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap item kepuasan mahasiswa termasuk dalam kategori puas dan sangat puas. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan di bidang pembelajaran di Universitas Islam Darul `Ulum Lamongan telah mencapai tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Namun, meskipun hasil keseluruhan menunjukkan kepuasan yang tinggi, data masih mencatat adanya responden (mahasiswa) yang memberikan penilaian tidak puas dan sangat tidak puas. Oleh karena itu, peningkatan di setiap aspek tetap diperlukan, seperti pembaruan isi kurikulum, peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan seperti Pekerti dan AA, serta pengembangan strategi pembelajaran berbasis studi kasus dan pemecahan masalah melalui pelatihan tahunan.











8. Pengelolaan Kurikulum																				
Fleksibilitas kurikulum: Kemampuan kurikulum untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan zaman.	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Efektivitas manajemen kurikulum: Apakah kurikulum disusun, diimplementasikan, dan dievaluasi secara berkala dan terorganisir.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## Deskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi

### 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

#### a. Kesesuaian CPL dengan SN-Dikti

Berdasarkan evaluasi, CPL telah mencakup elemen sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan sesuai standar. Namun, perlu peningkatan pada aspek keterampilan digital dan kewirausahaan.

#### b. Relevansi CPL dengan Kebutuhan Stakeholder

Dari wawancara dengan pengguna lulusan, terdapat kebutuhan akan penguatan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

### 2. Proses Pembelajaran

#### a. Metode Pembelajaran

Metode yang diterapkan sudah bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan studi kasus. Namun, beberapa dosen masih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa disertai inovasi.

#### b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berbasis proyek dan portofolio menunjukkan hasil yang baik, tetapi masih ada ketidaksesuaian antara evaluasi dengan CPL di beberapa mata kuliah.

### **3. Umpan Balik dari Mahasiswa dan Alumni**

- a. Sebagian besar mahasiswa merasa kurikulum telah membantu mereka memahami teori, tetapi kurang dalam penerapan praktis di dunia kerja.
- b. Alumni mengusulkan adanya lebih banyak mata kuliah pilihan yang relevan dengan profesi tertentu.

### **4. Kendala yang Ditemui**

- a. Tidak meratanya kemampuan dosen dalam mengimplementasikan pembelajaran.
- b. Masih ada capaian pembelajaran yang tidak tercapai.
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti laboratorium dan perangkat teknologi.

## **F. Rekomendasi**

### **1. Penguatan CPL:**

- a. Menambahkan elemen keterampilan digital dan kewirausahaan dalam CPL.
- b. Melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum.

### **2. Peningkatan Kualitas Dosen:**

- a. Mengadakan pelatihan rutin tentang pembelajaran berbasis capaian dan inovasi metode pembelajaran.

### **3. Pengembangan Metode Pembelajaran:**

- a. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- b. Menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus nyata dari dunia kerja.

### **4. Peningkatan Sarana dan Prasarana:**

- a. Mengoptimalkan fasilitas laboratorium dan akses teknologi untuk mendukung pembelajaran.

### **5. Evaluasi Kurikulum secara Berkala:**

- a. Menjadwalkan monitoring dan evaluasi kurikulum setiap tahun akademik.

## **G. Kesimpulan**

Monitoring dan evaluasi kurikulum Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan menunjukkan bahwa kurikulum telah berjalan dengan baik sesuai standar. Namun, beberapa area perlu ditingkatkan, terutama terkait relevansi CPL dengan kebutuhan dunia kerja, penguatan soft skills, dan sarana pembelajaran. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat mendukung tercapainya lulusan yang kompeten, relevan, dan siap bersaing di tingkat global.